

APLIKASI TOEFL PREPARATION BERBASIS IBT (*INTERNET BASED TEST*)

Bobby Putradana Rizky¹, Atiqah Nurul Asri², Deddy Kusbianto Purwoko Aji³
^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang
bobbyputradana@gmail.com, atiqah.na@gmail.com, deddy_kusbianto@polinema.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi internet sangat pesat terutama web. Selain berfungsi sebagai media informasi, web juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran misalnya pembelajaran *Test Of English as Foreign Language* (TOEFL). Tes tersebut merupakan sebuah tes yang mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang. Pada aplikasi ini digunakan jenis *TOEFL iBT* yaitu TOEFL yang berbasis internet. Tes tersebut terdiri dari empat sesi yaitu *Listening*, *Writing*, *Reading*, dan *Speaking*. Jenis ujian pun dibagi menjadi dua bagian yaitu *Individual Test* dan *Integrated Test*. Aplikasi ini menyediakan sebuah simulasi tes *TOEFL iBT* layaknya seperti tes yang akan dihadapi dan dapat membantu para mahasiswa untuk melakukan persiapan ujian *TOEFL iBT* dengan mengerjakan soal-soal yang ada pada aplikasi secara mandiri.

Kata Kunci: TOEFL iBT, simulasi

1. Pendahuluan

TOEFL (Test of English as a Foreign Language) TEST merupakan salah satu jenis tes standar untuk menguji kemampuan Bahasa Inggris seseorang sebagai syarat mutlak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di hampir semua perguruan tinggi di dunia, termasuk di Indonesia. TOEFL Test umumnya diberikan oleh Educational Testing Service, atau ETS. Dewasa ini TOEFL bahkan juga digunakan untuk menguji kemampuan calon siswa SMA, untuk kenaikan jabatan, tes masuk kerja, dan lain-lain. (Silvester, 2013: 3).

Sejak 1963, TOEFL telah digunakan oleh komite seleksi beasiswa dari pemerintah, universitas, dan lembaga seperti *Fulbright*, Badan Pembangunan Internasional, *AMIDEAST*, dan Program Beasiswa Amerika Latin sebagai ukuran standar kemampuan berbahasa Inggris para kandidat. Beberapa lisensi profesional dan lembaga sertifikasi juga menggunakan skor TOEFL untuk mengevaluasi kemampuan berbahasa Inggris. Komite-komite penerimaan di lebih dari 4.500 perguruan tinggi dan universitas di Amerika Serikat, Kanada, Australia, Inggris, dan banyak negara lain di seluruh dunia mengharuskan pelamar asing untuk menyerahkan skor TOEFL bersama transkrip dan rekomendasi sebagai pertimbangan untuk diterima. (Pamela, 2013 : 16).

Pada penelitian ini dibuat suatu sistem penilaian yang ditujukan kepada pengguna untuk

mengetahui prediksi tingkatan kemampuan berbahasa Inggris berdasarkan progress nilai tes TOEFL. Dikarenakan banyak aplikasi dan website terkait dengan persiapan tes TOEFL hanya memberikan nilai akhir, tanpa memberikan feedback berupa deskripsi nilai (*score description*) kepada pengguna.

Aplikasi ini dibuat untuk mahasiswa Politeknik Negeri Malang khususnya mahasiswa D4 Teknik Informatika, karena hanya sampai semester 4 para mahasiswa mendapatkan pelajaran Bahasa Inggris. Aplikasi ini juga dapat membantu para mahasiswa untuk melakukan persiapan tes TOEFL dengan mengerjakan soal-soal yang ada pada aplikasi dan mahasiswa juga dapat belajar secara mandiri dengan materi-materi yang telah tersedia di dalam aplikasi ini.

Untuk mengikuti TOEFL iBT dapat mendaftar secara online, di www.ets.org/toefl. Dan juga dapat mendaftar pada Pusat Registrasi wilayah di seluruh dunia (alamat tercantum di TOEFL iBT Registration and Information Bulletin). (Pamela, 2013:16)

2. Landasan Teori

2.1 TOEFL

TOEFL (Test of English as a Foreign Language) merupakan salah satu jenis tes standar untuk menguji kemampuan Bahasa Inggris

seseorang sebagai syarat mutlak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Silvester, 2013:3). Terkadang TOEFL merupakan sebuah persyaratan untuk orang-orang yang non-native bahasa Inggris untuk masuk ke berbagai macam lembaga, seperti instansi pemerintah, badan perizinan, bisnis, atau program beasiswa mungkin membutuhkan tes ini. Nilai TOEFL berlaku selama 2 tahun dan kemudian tidak akan lagi dilaporkan secara resmi, karena kemampuan bahasa kandidat bisa berubah signifikan sejak dia mengikuti test. Perguruan tinggi dan Universitas biasanya hanya mempertimbangkan nilai terakhir dari tes TOEFL. Tes TOEFL memiliki lisensi yang terdaftar dari Educational Testing Service (ETS) dan dikelola diseluruh dunia.

2.2 Proses Penilaian (scoring) TOEFL

2.2.1 Prosedur Penilaian

Tes TOEFL iBT resmi memiliki bagian Reading lebih panjang dan bagian Listening lebih lama. Bagian tambahan pada setiap tes berisi pertanyaan-pertanyaan percobaan yang tidak akan dinilai sebagai bagian dari skor Anda. Anda harus melakukan yang terbaik pada semua pertanyaan karena Anda tidak akan tahu mana pertanyaan eksperimental. (Pamela, 2013: 527)

Proses penilaian (scoring) dapat dilihat pada tabel konversi berikut ini berdasarkan panduan TOEFL : For English Programs, Scoring Guides oleh ETS (Educations Testing Service) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Konversi Skor TOEFL

Reading		Listening	
Jawaban Benar	Skala Skor	Jawaban Benar	Skala Skor
39	30	34	30
38	29	33	29
37	29	32	28
36	28	31	28
35	27	30	27
34	27	29	26
33	26	28	25
32	25	27	25
31	24	26	24
30	23	25	23
29	23	24	22
28	22	23	22
27	22	22	21
26	21	21	21
25	20	20	20
24	20	19	19
23	19	18	19
22	19	17	18
21	18	16	17
20	18	15	17
19	17	14	16
18	17	13	15
17	16	12	15
16	16	11	14
15	15	10	13
14	15	9	13
13	14	8	12
12	13	7	11
11	12	6	9
10	11	5	8
9	10	4	6
8	9	3	5
7	8	2	4
6	6	1	2
5	5	0	0
4	4		
3	3		
2	2		
1	1		
0	0		

Tabel 2. Konversi Skor TOEFL (lanjutan)

Speaking		Writing	
Rentang Skala	Skala Skor	Rentang Skala	Skala Skor
4.0	30	5.0	30
3.5	27	4.5	28
3.0	23	4.0	25
2.5	19	3.5	22
2.0	15	3.0	20
1.5	11	2.5	17
1.0	8	2.0	14
0	0	1.5	11
		1.0	8
		0	0

2.3 Konsep Permodelan Sistem

2.3.1 WBS

WBS (*Work Breakdown Structure*) merupakan gambaran struktur pembuatan sistem. WBS terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu Preparation, Test, Assasment. Preparation dalam sistem ini adalah memberikan data materi yang sudah disimpan oleh admin ke dalam database untuk user, meliputi tentang materi listening, materi reading, materi writing dan materi speaking . Bagian Test dalam sistem ini adalah memberikan test kepada user, meliputi test *listening*, test *reading*, test *writing* dan test *speaking* . *Assessment* dalam sistem ini adalah memberikan data nilai kepada user yang sudah mengerjakan ujian persiapan tes TOEFL, meliputi nilai *listening*, nilai *reading*, nilai *writing* dan nilai *speaking*. Untuk nilai *speaking* system penilaiannya adalah *self assessment*. Dimana *score* tidak diolah aplikasi tetapi user mengisi form *checklist* yang disediakan untuk mengetahui kemampuan *speaking*-nya.

2.3.2 Usecase

Rangkaian/uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor. ‘use case’ digunakan untuk membentuk tingkah-laku benda/ things dalam sebuah model serta di realisasikan oleh sebuah collaboration. Umumnya ‘usecase’ digambarkan dengan sebuah ‘elips’ dengan garis yang solid, biasanya mengandung nama.

2.4 Perangkat Lunak Yang Digunakan

2.4.1 MySQL

MySQL merupakan jenis database server yang dapat mendukung pembuatan aplikasi berbasis web. *MySQL* menggunakan bahasa *SQL* sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya sehingga

mudah digunakan, kinerja query cepat, dan mencukupi kebutuhan database perusahaan-perusahaan skala menengah-kecil. Selain itu, *MySQL* juga bersifat opensource sehingga tidak ada biaya yang harus dikeluarkan untuk menggunakannya.

2.4.2 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak pengembang yang digunakan untuk pengembangan website berbasis *PHP* dan *MySQL*. *XAMPP* dibuat dan dikembangkan oleh *Apache Friends*.

3. Metode

3.1 Metode Penilaian

Untuk memperoleh data hasil penilaian yang otentik (mampu menggambarkan kompetensi yang sebenarnya), pendidik dianjurkan untuk menerapkan berbagai teknik penilaian secara komplementer (saling melengkapi) sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai. Kombinasi penggunaan berbagai teknik penilaian akan memberikan informasi yang lebih akurat tentang kemajuan belajar peserta didik.

Secara garis besar alat penilaian (evaluasi) yang digunakan dalam bidang pendidikan/pelatihan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu : (1) Teknik Tes; dan (2) Teknik Bukan Tes (Non-Tes)

4. Analisa Sistem

4.1 Analisis Sistem

Tahap analisis sistem adalah tahap penguraian dari suatu sistem yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat dibuat rancangan sistem yang baru yang sesuai dengan kebutuhan.

4.2 Analisis Permasalahan

Suatu permasalahan tidak akan terjadi dengan sendirinya, tetapi pasti ada penyebabnya, Sistem Pembelajaran TOEFL Berbasis Web ini dibuat berdasarkan adanya permasalahan-permasalahan yang timbul adalah :

- a. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi TOEFL Preparation iBT yang menyediakan soal-soal *Reading*, *Listening*,

Speaking dan *Writing* dan sekaligus skor masing-masing ?

4.3 Analisis Kebutuhan

Desain sistem yang akan dibuat memerlukan beberapa kebutuhan data masukan, kebutuhan data keluaran dan kebutuhan antar muka. Tujuan analisis kebutuhan adalah untuk menentukan spesifikasi fungsi, kemampuan serta fasilitas dari program. Analisis kebutuhan juga bermanfaat sebagai dasar evaluasi setelah program selesai disusun.

5. Rancangan Sistem

5.1 WBS

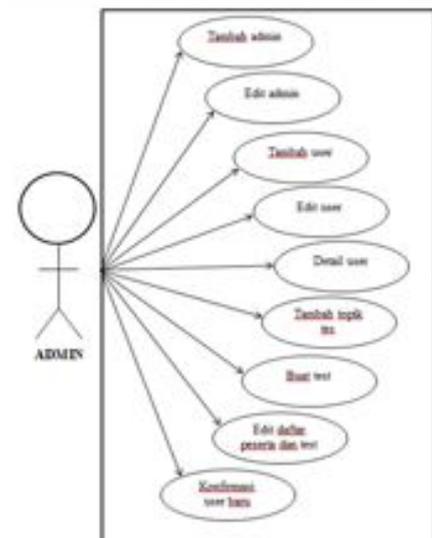
Berikut merupakan WBS untuk aplikasi TOEFL Preparation :



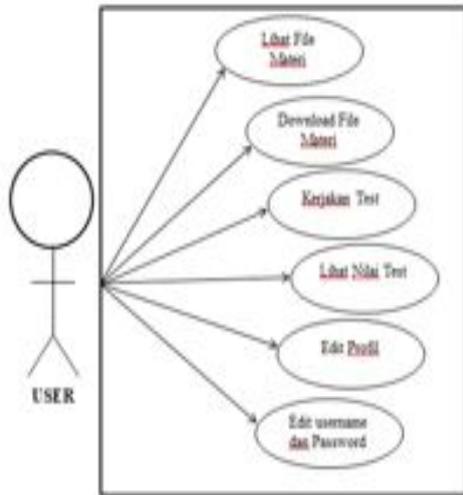
Gambar WBS

5.2 Use Case

Dari sisi admin :



Dari sisi user :



6.4 Manajemen Test



6.5 Login Page User



6. Implementasi

6.1 Login Page Administrator



6.6 Halaman Daftar Test / Ujian



6.2 Admin Page



6.7 Halaman Mengerjakan Ujian / Test



6.3 Manajemen User



6.8 Halaman Nilai



7. Pengujian dan Analisa Hasil

7.1 Pengujian Fungsional

Pada pengujian fungsional dilakukan dengan cara memberikan input pada keseluruhan modul

kemudian diperiksa hasil dari output. Jika output yang dihasilkan sesuai maka bahwa fungsi yang ada pada modul tersebut valid atau sesuai. Namun jika output yang dihasilkan tidak sesuai, maka dapat dikatakan bahwa fungsi yang ada pada modul tersebut masih terdapat error atau bug.

8. Kesimpulan Dan Saran

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa Penulis pada hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Setelah diujikan menggunakan black box ,maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi TOEFL Preparation iBT berbasis web telah berjalan sesuai dengan tujuan.
2. Setelah diujikan kepada mahasiswa (lebih dari 1 mahasiswa), maka dapat disimpulkan bahwa latihan simulasi TOEFL iBT berbasis web telah berjalan sesuai dengan tujuan.
3. Setelah diujikan kepada ahli, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian dari setiap section ujian simulasi TOEFL iBT bernilai valid berdasarkan dengan Tabel nilai pada buku panduan TOEFL iBT.

8.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran lebih lanjut mengenai skripsi ini :

1. Tampilan website dibuat lebih menarik dan lebih user friendly agar user bisa nyaman dalam mengerjakan soal-soal ujian dan mempelajari materi-materi yang telah disediakan.
2. Mamperbanyak materi-materi terkait tentang tes TOEFL iBT , baik itu dari e-book atau dari buku.

Daftar Pustaka :

- Aditya, A.L. 2011, *Jago PHP & MySQL* , Dunia Komputer, Jakarta.
- Andi. 2006, *Menguasai Pemrograman Web dengan PHP*, Wahana Komputer, Semarang.
- Sugiri. 2007, *Desain Web Menggunakan HTML + CSS*, Andi Offset, Yogyakarta
- .
- Suharyanto “TSEP “(*Test of Spoken English Program*) Sebagai Peningkatan Mutu Kemampuan Bahasa Inggris” Jakarta : Indonesia, 2008.
- Deborah Phillips. 2006, *Preparation Course For The Toefl Test: Next Generation iBT*.
- Pamela J.S , 2013 , *Kunci Sukses TOEFL iBT*, Paperplus Publisher, Tangerang.